

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai keputusan investasi maka akan semakin besar pula nilai perusahaan sebagaimana dalam *Dividend Irrelevant Theory* milik Modigliani dan Miller. Selain itu, berdasarkan hasil uji statistik variabel keputusan investasi memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,829 dan nilai R square yang dominan sebesar 68,6% dibandingkan dengan variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak pada harga saham maupun biaya modal suatu perusahaan, karena nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh laba, bukan pada pembagian laba perusahaan untuk dividen dan sebagian untuk ditahan. Sementara berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,184 dan juga nilai R square variabel kebijakan dividen sebesar 3,4% tergolong paling rendah dibandingkan dengan variabel keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.
3. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menjadi optimal jika pemilihan penggunaan utang dalam struktur akan direspon positif oleh investor dan berdampak positif pada harga saham yang pada akhirnya akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebagaimana dalam teori *pecking order theory*. Sementara itu, berdasarkan hasil

uji statistik, nilai koefisien korelasi variabel struktur modal sebesar 0,394 dan nilai R square sebesar 15,5%.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada awalnya mengalami peningkatan namun kemudian menurun dikarenakan penggunaan utang yang semakin besar sebagaimana dalam teori struktur modal dengan pendekatan tradisional. Sementara berdasarkan hasil uji statistik, nilai koefisien korelasi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,274 dan nilai R square sebesar 7,5%.
5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika profitabilitas semakin naik akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor. Berdasarkan hasil uji statistik nilai koefisien korelasi variabel profitabilitas sebesar 0,759 dan nilai R square sebesar 57,7%.
6. Keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Sementara untuk nilai R square variabel keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama sebesar 95,3%.

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat lima kesimpulan yang berdampak terhadap eksistensi teori yang ada. Teori yang dimaksud adalah tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

- a. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagaimana dalam teori *Dividend Irrelevant Theory* milik Modigliani dan Miller bahwasannya nilai perusahaan ditentukan dengan keputusan investasi perusahaan tersebut.
  - b. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagaimana dalam teori *Dividend Irrelevant Theory* milik Modigliani dan Miller bahwa kebijakan dividen tidak berdampak pada harga saham maupun biaya modal suatu perusahaan, karena nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh laba, bukan pada pembagian laba perusahaan untuk dividen dan sebagian untuk ditahan.
  - c. Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pemilihan penggunaan utang dalam struktur akan direspon positif oleh investor dan berdampak positif pada harga saham yang pada akhirnya akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebagaimana dalam teori *pecking order theory*.
  - d. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan teori struktur modal dengan pendekatan tradisional bahwasannya nilai perusahaan pada awalnya mengalami peningkatan namun kemudian menurun dikarenakan penggunaan utang yang semakin besar meskipun total aktiva yang dimiliki semakin besar.
  - e. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagaimana dalam *signalling theory* yang mana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga harga saham akan meningkat dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada para investor dan juga manajer perusahaan

untuk lebih memperhatikan kembali beberapa rasio keuangan seperti PBV, PER, DPR, DER, ROE, dan juga yang lainnya.

### **C. Saran**

1. Kepada manajer perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan rasio PER dan ROE dikarenakan beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi mengalami nilai yang cukup rendah hingga minus. Hal yang bisa dilakukan adalah memperbarui beberapa produk dan juga meng-*upgrade* cara untuk promosi guna meningkatkan laba atau profit pada perusahaan tersebut.
2. Kepada investor dan calon investor, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa rasio keuangan pada perusahaan sebelum berinvestasi misalnya melihat rasio PBV dan juga PER terlebih dahulu.
3. Pemerintah sebagai pemegang otoritas, disarankan untuk lebih memberikan literasi dan juga edukasi pada masyarakat luas dan juga perusahaan agar dunia pasar modal syariah semakin dikenal.
4. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji faktor-faktor lainnya misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.



